

Article

Intrumen *Body Image Scale* (BSI) Pada Pasien Kanker Payudara (*Literature Review*)

Alfonsius Ade Wirawan¹

¹Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi, Manado

SUBMISSION TRACK

Received: June 05, 2023

Final Revision: June 25, 2023

Available Online: June 27, 2023

KEYWORDS

Body Image Scale, Kanker Payudara, Validitas dan Reliabilitas

CORRESPONDENCE

Phone: 082271502829

E-mail: alfonsiusadewirawan@unsrat.ac.id

A B S T R A C T

Pasien kanker payudara mengalami berbagai gejala penyakit dan efek samping pengobatan, salah satunya adalah gangguan *body image*. Masalah *body image* dapat mempengaruhi kesehatan pasien bahkan dapat menurunkan kualitas hidup pasien. Karena itu butuh dilakukan pengukuran *body image* secara berkala dengan menggunakan instrumen yang tepat dan andal. Penelitian ini bertujuan mencari tahu keefektifan *body image scale* (BIS) dalam mengukur *body image* pasien kanker payudara. Metodologi yang digunakan dalam studi ini adalah *literature review*. Hasil studi ini adalah penulis menggunakan 7 artikel ilmiah yang telah diseleksi sesuai dengan kriteria inklusi dan tujuan penelitian. Keseluruhan artikel menjelaskan bahwa BIS memiliki keandalan dan validitas yang sangat baik untuk mengukur *body image* pasien kanker payudara.

I. INTRODUCTION

Kanker payudara adalah keganasan yang paling umum diderita wanita, setiap tahunnya lebih dari 2,1 juta kasus baru ditemukan di seluruh dunia (Sung et al., 2021). Kanker ini menempati urutan pertama terkait jumlah kanker terbanyak di Indonesia dan penyumbang kematian terbanyak akibat kanker (Kemenkes, 2022). Pasien kanker payudara mengalami berbagai gejala penyakit dan efek samping akibat pengobatannya (Iddrisu et al., 2020). Efek samping tersebut dirasakan pasien baik masalah psikologis, fisik maupun sosial, salah

satu efek samping yang sering dialami pasien kanker payudara adalah gangguan *body image* (Erturhan Turk & Yilmaz, 2018). Pengobatan ataupun terapi kanker payudara seringkali menyebabkan perubahan *body image*, mulai dari bekas luka, hilangnya bagian tubuh (payudara), rambut rontok akibat kemoterapi, hingga perubahan warna kulit akibat radioterapi (Khang et al., 2013). Padahal, *body image* memiliki kaitan erat dengan kesejahteraan fisik dan mental penderita kanker payudara (An et al., 2022). Masalah *body image* adalah masalah mental yang juga merupakan bagian dari persepsi diri

yang dibentuk dari persepsi tubuh saat ini dan masa lalu (Doori et al., 2022). Menangani masalah *body image*, dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara (An et al., 2022). Karena itu, penting untuk melakukan pengukuran *body image* pasien kanker payudara secara berkala. Salah satu instrumen yang digunakan dalam menilai *body image* adalah *Body Image Scale* (BIS), dikembangkan oleh Hopwood et al (2001) yang memungkinkan penilaian lengkap dan singkat tentang aspek perilaku, afektif dan kognitif dari *body image* seseorang. Akan tetapi instrumen ini banyak digunakan untuk mengidentifikasi *body image* secara umum. Karena itu, penulis tertarik mencari literatur mengenai penggunaan BIS pada pasien kanker payudara. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari tahu keefektifan penggunaan BIS dalam mengukur *body image* pasien kanker payudara.

II. METHODS

Studi ini adalah Literature Review. Penulis menggunakan 3 database (PubMed, ScienceDirect, dan Sage) dalam pencarian artikel. Pertanyaan penelitian menggunakan PICO yaitu *Population* (P) = *Breast Cancer Patient*, *Intervention* (I) = *Body Image Scale* (BIS), *Comparison* (C) = N/A, dan *Outcome* (O) = *Validity and Reliability*. Pertanyaan penelitian pada studi ini adalah Apakah BIS dapat digunakan dalam mengukur *body image* pasien kanker payudara?

Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi yaitu :

1. Artikel diterbitkan dari tahun 2010-2023

2. Populasi penelitian dilakukan pada pasien kanker payudara
3. Penelitian berupa psikometri instrumen BIS
4. Artikel berbahasa Inggris

Artikel *discreening* oleh seorang penulis dengan mengeliminasi artikel yang bukan artikel penelitian, bukan *original research*, artikel yang tidak *full text* , tidak sesuai pertanyaan penelitian, tidak sesuai topik dan kriteria inklusi. Artikel yang lolos seleksi sebanyak 7 artikel.

III. RESULT

1. Karakteristik Penelitian

Karakteristik umum artikel yang termuat di dalam studi ini dapat dilihat pada tabel 1. Artikel yang dimuat adalah artikel yang dipublikasi dari tahun 2010-2022 dari berbagai Jurnal berbeda yaitu : *Quality of life research* (van Verschuer et al., 2015), *BMC Cancer* (Annunziata et al., 2018), *Korean Neuropsychiatric Association* (Khang et al., 2013), *Croatian Medical Journal* (Vranješ et al., 2021), *European Journal of Oncology Nursing* (Moreira et al., 2010), *Support care cancer* (Gómez-Campelo et al., 2015), dan *Journal of the medical association of Thailand* (Songtish & Hirunwiwatkul, 2013)

2. Partisipan

Jumlah partisipan dalam review ini adalah 1.160 pasien dengan kanker payudara. Partisipan dalam studi ini adalah pasien yang telah menjalani terapi pembedahan (mastektomi atau dan konservasi atau dan onkoplastik) atau dan kemoterapi atau dan radiasi. Partisipan berasal dari berbagai negara yaitu Thailand, Belanda, Italia, Korea Selatan, Kroasia, Portugis dan Spanyol.

3. Validitas dan Reliabilitas BIS

Tes psikometri BIS pada artikel yang digunakan dalam studi ini telah dilakukan di beberapa negara. Di negara Thailand, instrumen BIS versi Thailand memiliki nilai Cronbach's alpha di atas 0,8 dan hasil test-retest lebih dari 0,7 (Songtish & Hirunwiwatkul, 2013). Di negara Belanda, BIS memiliki nilai test retest sebesar 0,86, dengan Cronbach's alpha pada kuesioner pertama adalah 0,91 dan Cronbach's alpha pada kuesioner ke dua adalah 0,92, hal ini mendekati Cronbach's alpha BIS instrumen asli yaitu 0,93 (van Verschuer et al., 2015). Di Italia nilai Cronbach's alpha BIS versi Italia adalah 0,924. Selain itu, hasil uji validitas diskriminan, BIS berkorelasi dengan subskala terkait teoritis dari alat lain yang diberikan dan mampu membedakan peserta sesuai perawatan bedah yang dilakukan ($p=0,031$) (Annunziata et al., 2018). Untuk BIS versi Korea Selatan Cronbach's alpha sebesar 0,943. Dalam menentukan validitas diskriminan, skor dibandingkan antara subkelompok pembedahan konservasi payudara, sub kelompok mastektomi, dan subkelompok onkoplastik dan didapatkan perbedaan antar subkelompok signifikan secara statistik ($p=0,017$) (Khang et al., 2013). BIS versi Kroasia menunjukkan konsistensi internal Cronbach's alpha sebesar 0,958 pada pasien kanker payudara, dengan korelasi item total berkisar 0,72-0,88. Validitas diskriminan baik, dengan skor pasien yang menjalani mastektomi lengkap lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang menjalani mastektomi parsial (Vranješ et al., 2021). Tes psikometri instrumen BIS di negara Portugis, Cronbach's alpha pada pasien kanker payudara yang menjalani mastektomi sebesar 0,92 dan

Cronbach's alpha pada pasien kanker payudara yang menjalani operasi konservasi sebesar 0,93 (Moreira et al., 2010). BIS versi Spanyol memiliki nilai Cronbach's alpha 0,960. BIS versi Spanyol berkorelasi negatif dengan harga diri ($r=-0.733$), kualitas hidup ($r=-0.632$) dan usia ($r=-0.643$) dan positif dengan depresi ($r=0.832$) dan kecemasan ($r=0,564$); dan semua nilai $p < 0,01$ (Gómez-Campelo et al., 2015).

Tabel 1. Content Summary of Data Findings

No.	Reference	Country	Sample Size	Treatment History	Findings	Conclusion
1.	Songtish, Dolrudee & Hirunwiwatkul, Prakobkiat (2013)	Thailand	242 wanita dengan kanker payudara	1. Surgery 2. Chemo-Radiation	Test-retest reliability = lebih dari 0,7 <i>Cronbach's alpha</i> = di atas 0,8	BIS versi bahasa Thailand menunjukkan nilai psikometrik yang baik.
2.	Verschuer et al (2014)	Belanda	209 pasien kanker payudara. 108 menjalani terapi konservasi payudara dan 101 menjalani mastektomi	1. Mastektomi 2. Konservasi payudara	Reliabilitas tes-retes = 0,86. Kedua kuesioner menunjukkan nilai <i>Cronbach's alpha</i> kuesioner 1 = 0,91 dan kuesioner ke 2 = 0,92, mirip dengan BIS asli (0,93)	BIS versi bahasa Belanda memiliki hasil psikometri yang sangat baik dan sangat mirip dengan instrumen asli BIS.
3.	Annunziata, Maria Antonietta et al (2018)	Italia	109 wanita dengan kanker payudara	Pembedahan	<i>Cronbach's Alpha</i> sebesar 0,924. BIS berkorelasi dengan subskala terkait secara teoritis dari alat lain yang diberikan dan mampu membedakan peserta (validitas diskriminan) sesuai dengan perawatan bedah yang dilakukan ($p=0,031$)	Penelitian ini mendukung penggunaan BIS versi Italia yang valid dan andal
4.	Khang, Dongwoo., et al (2013)	Korea Selatan	155 pasien kanker payudara pasca operasi : 56 operasi konservasi payudara 56 mastektomi, 43 operasi onkoplastik	1. Operasi konservasi 2. Mastektomi 3. Operasi onkoplastik	<i>Cronbach alpha</i> adalah 0,943. Skor total K-BIS berkorelasi negatif dengan BESAA ($r=0,301$, $p<0,001$) dan aspek citra tubuh dalam WHOQOL-BREF ($r=0,315$, $p<0,001$). Skor total K-BIS berkorelasi positif dengan HADS (HAD-A: $r=0.501$,	BIS versi Korea menunjukkan reliabilitas dan validitas yang baik dalam menilai citra tubuh pasien kanker payudara di korea selatan.

					p<0.001, HAD-D: r=0.466, p<0.001). Adapun untuk menentukan validitas diskriminan, skor dibandingkan antara subkelompok BCS, subkelompok mastektomi, dan subkelompok bedah onkoplastik. Perbedaan antara subgrup mastektomi dan subgrup onkoplastik signifikan secara statistik (p=0,017).	
5.	Iva et al (2021)	Kroasia	172 pasien kanker payudara (88 pasien mastektomi dan 84 operasi konservasi)	1. Mastektomi 2. Operasi konservasi	Skala menunjukkan konsistensi internal yang tinggi (<i>Cronbach's Alpha</i> 0,958 untuk pasien kanker payudara, korelasi item-total (0,72-0,88 untuk pasien kanker payudara). Validitas diskriminan yang baik diperoleh di antara pasien kanker payudara, dengan skor pasien yang menjalani mastektomi lengkap lebih tinggi daripada pasien yang menjalani mastektomi parsial.	BIS versi Kroasia menunjukkan hasil psikometrik yang baik pada pasien kanker payudara.
6.	Moreire, Helena et al (2010)	Portugis	173 pasien kanker payudara	1. Mastektomi 2. Operasi konservasi payudara	Cronbach's Alpha pada pasien kanker payudara yang menjalani mastektomi = 0,92 dan Cronbach's Alpha pada pasien kanker payudara yang menjalani operasi konservasi = 0,93.	BIS versi Portugis terbukti alat ukur yang dapat diandalkan dan valid untuk masalah citra tubuh pasien kanker payudara.
7.	Campelo, Paloma Gomez., et al (2014)	Spanyol	100 wanita yang telah menjalani operasi payudara (50 orang)	1. Mastektomi 2. Histerektomi	Cronbach's Alpha adalah 0,960. Skala Citra Tubuh versi Spanyol berkorelasi negatif dengan harga diri	BIS versi Spanyol cocok untuk mengukur masalah citra tubuh diantara pasien

			dan kanker ginekologi (50 orang)		($r=-0.733$), kualitas hidup ($r=-0.632$) dan usia ($r=-0.643$) dan positif dengan depresi ($r=0.832$) dan kecemasan ($r=0,564$); semua nilai $p < 0,01$.	kanker berbahasa spanyol
--	--	--	----------------------------------	--	--	--------------------------

IV. DISCUSSION

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BIS adalah alat ukur yang andal untuk digunakan pada pasien kanker payudara yang telah menjalani terapi, baik itu pembedahan konservasi, mastektomi, kemoterapi dan radiasi. Dalam uji psikometri BIS bahasa Thailand menunjukkan hasil psikometri yang baik pada pasien dengan kanker payudara. Karena instrumen ini singkat dan memiliki korelasi yang tinggi setiap itemnya maka dapat digunakan dalam mengevaluasi *body image* pasien kanker payudara setelah terapi (Songtish & Hirunwiwatkul, 2013). Hasil psikometrik BIS dengan bahasa Belanda juga menunjukkan hasil yang sejalan dengan versi aslinya (van Verschuer et al., 2015). Hal ini didukung oleh penelitian (Italia yang menunjukkan bahwa BIS versi Italia menunjukkan hasil yang sama, yaitu valid dan andal (Annunziata et al., 2018). Penelitian pada pasien kanker payudara di Korea Selatan, baik yang menjalani mastektomi maupun yang melakukan operasi konservasi ataupun operasi onkoplastik menunjukkan hasil psikometrik yang valid dan andal (Khang et al., 2013). BIS versi Kroasia menunjukkan bahwa psikometri yang baik pada pasien kanker payudara (Vranješ et al., 2021). BIS versi Portugis juga terbukti menjadi alat ukur yang dapat diandalkan dan valid untuk mengevaluasi *body image* pasien kanker payudara (Moreira et al., 2010). BIS versi Spanyol cocok untuk mengukur masalah *body image* diantara pasien kanker termasuk kanker payudara (Gómez-Campelo et al., 2015).

Body image merupakan masalah psikososial kritis yang sering dialami pasien kanker, hal ini dikarenakan kekhawatiran pasien mengenai penampilan yang terjadi padanya dan perubahan yang terjadi pada tubuhnya akibat dari terapi atau pengobatan yang dijalani. Masalah *body image* juga dapat mempengaruhi pasien dalam membuat keputusan terapi serta kepatuhan pengobatan pasien. *Body image* yang negatif dapat memberikan efek buruk bagi pasien misalnya dapat berdampak pada fungsi sosial, fungsi umum dan kualitas hidup pasien itu sendiri. Hasil pengukuran menggunakan BIS dapat mencerminkan kepuasan pasien terhadap *body image* yang dia miliki, serta merujuk juga pada kualitas hidup dan tekanan psikologis yang dialaminya, hasil tersebut dapat dijadikan sebagai evaluasi hasil pengobatan pasien (Annunziata et al., 2018).

V. CONCLUSION

Dari keseluruhan artikel yang digunakan dalam studi ini menjelaskan bahwa penggunaan instrumen BIS untuk menilai *body image* pasien kanker payudara memiliki keandalan dan validitas yang sangat baik dan telah diuji di beberapa negara. Diharapkan instrumen BIS juga dapat dilakukan uji psikometrik di Indonesia agar instrumen ini dapat digunakan dalam menilai *body image* pasien kanker payudara, sehingga dapat memberikan terapi yang tepat untuk meningkatkan *body image* pasien kanker payudara.

REFERENCES

- An, J., Zhou, K., Li, M., & Li, X. (2022). Assessing the relationship between body image and quality of life among rural and urban breast cancer survivors in China. *BMC Women's Health*, *22*(1), 1-10. <https://doi.org/10.1186/s12905-022-01635-y>
- Annunziata, M. A., Muzzatti, B., Bomben, F., Flaiban, C., Piccinin, M., & Solfrini, V. (2018). A contribution to the validation of the Italian version of the Body Image Scale (BIS). *BMC Cancer*, *18*(1), 1-5. <https://doi.org/10.1186/s12885-018-5143-6>
- Doori, Z., Hekmat, K., Mousavi, P., Latifi, S. M., & Shahbazian, H. (2022). Investigation of the relationship between perceived social support and body image in women with breast cancer. *Middle East Current Psychiatry*, *29*(1). <https://doi.org/10.1186/s43045-021-00165-x>
- Erturhan Turk, K., & Yilmaz, M. (2018). The Effect on Quality of Life and Body Image of Mastectomy Among Breast Cancer Survivors. *European Journal of Breast Health*, *14*(November 2017), 205-210. <https://doi.org/10.5152/ejbh.2018.3875>
- Gómez-Campelo, P., Bragado-Álvarez, C., Hernández-Lloreda, M. J., & Sánchez-Bernardos, M. L. (2015). The Spanish version of the Body Image Scale (S-BIS): psychometric properties in a sample of breast and gynaecological cancer patients. *Supportive Care in Cancer*, *23*(2), 473-481. <https://doi.org/10.1007/s00520-014-2383-0>
- Hopwood, P., Fletcher, I., Lee, A., & Al Ghazal, S. (2001). A body image scale for use with cancer patients. *European Journal of Cancer*, *37*(2), 189-197. [https://doi.org/10.1016/S0959-8049\(00\)00353-1](https://doi.org/10.1016/S0959-8049(00)00353-1)
- Iddrisu, M., Aziato, L., & Dedey, F. (2020). Psychological and physical effects of breast cancer diagnosis and treatment on young Ghanaian women: A qualitative study. *BMC Psychiatry*, *20*(1), 1-9. <https://doi.org/10.1186/s12888-020-02760-4>
- Kemenkes. 2022. *Kanker Payudara Paling Banyak Di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*. Jakarta. Diakses pada tanggal 22 Juni 2023. <https://www.kemkes.go.id/article/view/22020400002/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan.html#:~:text=Kanker%20payudara%20menempati%20urutan%20per%20tama,kasus%20baru%20kanker%20di%20Indonesia>
- Khang, D., Rim, H.-D., & Woo, J. (2013). The Korean Version of the Body Image Scale -Reliability and Validity in a Sample of Breast Cancer Patients. *Psychiatry Investigation*, *10*(1), 26. <https://doi.org/10.4306/pi.2013.10.1.26>
- Moreira, H., Silva, S., Marques, A., & Canavarro, M. C. (2010). The Portuguese version of the Body Image Scale (BIS) - psychometric properties in a sample of breast cancer patients. *European Journal of Oncology Nursing*, *14*(2), 111-118. <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2009.09.007>
- Songtish, D., & Hirunwiwatkul, P. (2013). Development and validation of the body image scale among Thai breast cancer patients. *Journal of the Medical*

- Association of Thailand = Chotmaihet Thangphaet, 96 Suppl 1, S30-9.*
- Sung, H., Ferlay, J., Siegel, R. L., Laversanne, M., Soerjomataram, I., Jemal, A., & Bray, F. (2021). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *CA: A Cancer Journal for Clinicians, 71*(3), 209-249. <https://doi.org/10.3322/caac.21660>
- van Verschuere, V. M. T., Vrijland, W. W., Mares-Engelberts, I., & Klem, T. M. A. L. (2015). Reliability and validity of the Dutch-translated Body Image Scale. *Quality of Life Research, 24*(7), 1629-1633. <https://doi.org/10.1007/s11136-014-0907-1>
- Vranješ, I. M., Podgornjak, M., Milić, J., Šijan, I., Jakab, J., Krajina, I., Zibar, L., & Heffer, M. (2021). The Croatian version of the Body Image Scale: Translation and validation. *Croatian Medical Journal, 62*(6), 598-605. <https://doi.org/10.3325/CMJ.2021.62.598>

BIOGRAPHY

First Author Alfonsius Ade Wirawan, lahir di Kendari, 06 Oktober 1992. Telah menyelesaikan pendidikan S2 Keperawatan di Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada. Sejak 2022, penulis bekerja sebagai dosen di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.

Email : alfonsiusadewirawan@unsrat.ac.id